

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu pengaruh *Return* kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan asing, komisaris independen, komite audit dan perubahan KAP terhadap kinerja bank. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
4. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
5. Komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
6. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.
7. Perubahan KAP tidak berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di BEI.

#### **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis kinerja bank BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel *Good corporate governance* dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.3 Saran**

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi kinerja bank
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja bank